

---

# ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA

**Magdalena Lisa Riska**

Email: Riskahp038@gmail.com

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Widya Dharma Pontianak

## ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh antara profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap *audit report lag* pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Populasi sebanyak 52 Perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu sehingga diperoleh sampel sebanyak 33 perusahaan. Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan bentuk penelitian asosiatif. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis koefisien korelasi berganda dan koefisien determinasi, serta uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* dan likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap *audit report lag* sedangkan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

**KATA KUNCI:** Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan *Audit Report Lag*.

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan suatu penyajian informasi yang menyangkut tentang kondisi keuangan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan disusun dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Pihak-pihak yang memakai laporan keuangan adalah para investor, kreditor, pemasok, pelanggan, pemerintah, karyawan dan masyarakat umum. Laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu akan sangat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan.

Perusahaan publik diwajibkan menerbitkan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Setiap perusahaan *go public* wajib menyampaikan laporan keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan. Hal ini sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016.

---

Keterlambatan penyampaian laporan keuangan audit berpengaruh terhadap pihak investor yang akan beranggapan bahwa kinerja perusahaan tidak baik dan tingkat kepercayaan pihak investor akan menurun terhadap perusahaan. Lamanya *audit report lag* adalah waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal laporan keuangan hingga tanggal diterbitnya laporan audit.

Profitabilita merupakan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin besar rasio profitabilitas, maka semakin baik pula kinerja perusahaan sehingga perusahaan akan segera memberikan informasi tersebut kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan *return on assets* (ROA) yang merupakan perbandingan antara laba setelah pajak dengan total aktiva.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan. Penilaian likuiditas perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *current ratio* (CR). *Current ratio* merupakan suatu perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Hasil yang didapatkan rasio tersebut memperlihatkan seberapa besar manfaat aset lancar yang digunakan perusahaan untuk kegiatan komersial. Semakin tingginya *current ratio*, maka akan semakin besarnya kemampuan yang perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar semua utang-utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam penelitian ini, solvabilitas diukur dengan *debt to total asset ratio*. Tingginya *debt to asset ratio* mencerminkan tingginya resiko keuangan perusahaan. Resiko perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan dalam keuangan akan mempengaruhi waktu penyelesaian laporan keuangan yang diaudit lebih lama.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh variabel profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap *audit report lag*, serta penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap *audit report lag* pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

---

## KAJIAN TEORITIS

Laporan keuangan berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti investor untuk menilai prospek perusahaan di masa yang akan datang sebelum memutuskan untuk berinvestasi di perusahaan tersebut atau tidak. Bagi kreditor, laporan keuangan sebagai sarana untuk menilai kemampuan keuangan perusahaan dalam melunasi pinjaman sebelum memutuskan untuk memberi pinjaman kepada perusahaan. Oleh karena itu, laporan keuangan yang baik merupakan modal untuk membangun kepercayaan kepada para investor maupun calon investor. Namun, laporan keuangan yang hendak dipublikasikan kerap kali membutuhkan rentang waktu yang lama melebihi dari batas waktu yang telah ditetapkan. Keterlambatan publikasi laporan keuangan dapat berpengaruh buruk terhadap persepsi investor mengenai perusahaan yang bersangkutan, dimana laporan keuangan yang tidak tersedia tepat waktu akan menjadi berkurang manfaatnya.

Dalam melakukan audit laporan keuangan perusahaan, auditor independen memerlukan waktu yang lama dalam memeriksa laporan keuangan tersebut apakah sudah memenuhi kriteria dalam penyajian. Namun masih banyak faktor-faktor yang menghambat auditor dalam melakukan audit sehingga akan menimbulkan selisih waktu antara tanggal tutup buku laporan keuangan perusahaan dari tanggal 31 Desember sampai dengan diterbitkannya laporan audit oleh auditor independen yang istilah ini dinamakan *audit report lag*.

Menurut Putri dan Januarti (2014: 2): “*audit report lag* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku atau akhir tahun fiskal hingga tanggal diterbitkannya laporan keuangan auditan.” Menurut Angruningrum dan Wirakusuma (2013:258): “*audit report lag* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari selisih hari antara tanggal ditandatanganinya laporan auditor independen dengan tanggal tutup buku laporan keuangan tahunan.

Menurut Sumartini dan Widhiyani (2014:393): “*audit report lag* merupakan rentang waktu antara tanggal tutup buku perusahaan dengan tanggal dikeluarkannya opini auditor. “Menurut Ginanjar (2018:24): “*audit report lag* adalah lamanya hari yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya.” Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit report lag* di antaranya profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas.

---

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan *return on assets*. Profitabilitas yang tinggi akan membuat pihak perusahaan untuk mempercepat penerbitan laporan keuangan mereka. Menurut Kasmir (2016:196): “Profitabilitas merupakan kemampuan untuk menilai perusahaan dalam mencari keuntungan.” Menurut Fahmi (2015: 80): “Profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh penjualan maupun investasi.”

Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Secara garis besar, laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan investasi yang dilakukan perusahaan. Perusahaan akan mengukur kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan baik dari tingkat penjualan, aset, modal maupun saham tertentu.

Dalam rasio profitabilitas ini dapat dikatakan sampai sejauh mana keefektifan dari keseluruhan manajemen untuk menciptakan keuntungan bagi perusahaan. Menurut Sugiono dan Untung (2016: 68): “Profitabilitas mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh aset yang ada. Atau rasio ini menggambarkan efisiensi pada dana yang digunakan dalam perusahaan, oleh karena itu sering pula rasio ini disebut *return on investment*.”

Menurut Sudana (2011: 22): “Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya. Laba yang diperoleh perusahaan berasal dari penjualan dan investasi yang dilakukan perusahaan. Semakin tinggi perolehan laba, maka perusahaan akan semakin cepat menyampaikan kabar baik ini kepada investor agar investor tetap untuk menanamkan saham pada perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Artaningrum, Budiarta dan Wirakusuma (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban dalam suatu perusahaan. Jika tingkat likuiditas suatu perusahaan tinggi, maka kinerja

---

perusahaan tersebut akan dinilai semakin baik. Sebaliknya jika tingkat likuiditasnya rendah, maka kinerja perusahaan tersebut akan dinilai buruk. Dengan tingkat likuiditas yang tinggi, maka suatu perusahaan bisa lebih mudah mendapatkan dukungan dari berbagai pihak seperti lembaga keuangan dan kreditur. Oleh karena itu, rasio likuiditas sering disebut dengan *short term liquidity*.

Menurut Sudana (2011: 21): “Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin besar rasio ini berarti semakin likuid perusahaan. Namun demikian rasio ini mempunyai kelemahan karena tidak semua komponen aktiva lancar memiliki tingkat likuiditas yang sama.” Tingginya tingkat likuiditas perusahaan menggambarkan bahwa kinerja perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga perusahaan dapat dengan cepat dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan.

Menurut Fahmi (2015:65): “Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.” Menurut Kasmir (2017:129): “Rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo. Likuiditas perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *current ratio* yaitu dengan cara membandingkan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar yang dimiliki oleh perusahaan.” Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi memiliki resiko yang lebih kecil terhadap kemungkinan terjadinya gagal bayar atas utang jangka pendek yang dimiliki perusahaan.

Analisis rasio lancar ini memperlihatkan seberapa aset lancar yang digunakan perusahaan untuk kegiatan oprasionalnya. Semakin tingginya *current ratio*, maka akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Ini merupakan berita baik yang harus segera disampaikan kepada para pemakai laporan keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Suginam (2016) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi suatu kewajiban perusahaan secara tepat waktu. Perusahaan yang memiliki rasio solvabilitas yang tinggi akan memiliki resiko kerugian lebih tinggi sebab beban utang yang harus ditanggung oleh perusahaan untuk pemenuhan asetnya tinggi. Pihak perusahaan akan berusaha untuk mempersulit auditor eksternal dalam proses auditnya dengan tujuan untuk

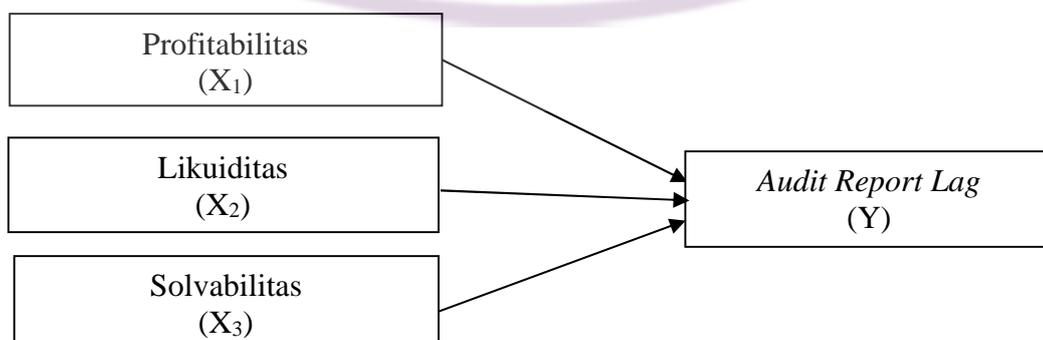
menunda penerbitan laporan keuangan yang berisikan kabar buruk ini. Hal ini akan membuat proses audit berjalan lebih lama. Setiap perusahaan memerlukan dana untuk memulai atau pengembangan bisnis serta mendukung kelangsungan perusahaan.

Menurut Fahmi (2015:72): “Solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan besarnya aktiva sebuah perusahaan yang dibiayai dengan utang. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang.” Menurut Hery (2014:142): “Solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.” Menurut Prastowo (2011:79): “Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.” Semakin tinggi solvabilitas mencerminkan semakin tinggi tingkat utang yang dimiliki oleh perusahaan.

Perusahaan yang memiliki utang yang besar dapat mengakibatkan berkurangnya kerja sama antar pihak manajemen perusahaan yang menyebabkan informasi yang akan disediakan oleh perusahaan akan sedikit terlambat. Semakin tinggi rasio utang terhadap total aktiva, maka akan semakin lama pula rentang waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian audit laporan keuangan. Selain itu, perusahaan juga akan menanggung beban bunga dan kemungkinan akan berdampak buruk bagi kondisi keuangan perusahaan sehingga auditor akan lebih berhati-hati dalam melakukan proses pengauditan laporan keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2011) serta Aryaningsih dan Budiarta (2014) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan tersebut, maka dapat dibangun model penelitian berikut:

**GAMBAR 1**  
**MODEL PENELITIAN**



Sumber: Tinjauan Literatur, 2020

---

## HIPOTESIS

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran tersebut, maka Penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia.
- H<sub>2</sub>: Likuiditas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia.
- H<sub>3</sub>: Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan Penulis adalah penelitian asosiatif. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan auditan pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia dari periode tahun 2014 sampai tahun 2018 yang diperoleh dari *website* resmi *www.idx.co.id*. Populasi dalam penelitian ini adalah 52 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang sudah IPO sebelum tahun 2012 dan tidak pernah *delisting* selama periode penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *Software Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22.

## PEMBAHASAN

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Berikut ini merupakan hasil pengujian statistik deskriptif dari masing-masing variabel sebagai berikut:

**TABEL 1**  
**ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	165	-,2223	,9210	,096938	,1341284
Likuiditas	165	,5139	10,2542	2,845679	1,9628878
Solvabilitas	165	,0707	,9868	,393712	,1740572
Audit Report Lag	165	27	181	77,05	19,026
Valid N (listwise)	165				

Sumber: Output SPSS Versi 22, 2020

Berdasarkan Tabel 1, profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* memiliki nilai minimum sebesar -0,2223, nilai maksimum sebesar 0,9210 dan nilai rata-rata sebesar 0,096938. Likuiditas yang diukur dengan *current ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0,5139, nilai maksimum 10,2542 dan nilai rata-rata sebesar 2,845679. Solvabilitas yang diukur dengan *debt to total asset ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0,0707, nilai maksimum 0,9868 dan nilai rata-rata sebesar 0,393712. *Audit report lag* memiliki nilai minimum sebesar 27 hari, nilai maksimum sebesar 181 hari dan nilai rata-rata *audit report lag* sebesar 77,05 atau 77 hari.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

**TABEL 2**  
**ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	90,467	6,127		14,764	,000
Profitabilitas					
Likuiditas	20,385	11,198	,164	-1,820	,071
Solvabilitas	2,665	1,021	,355	-2,609	,010
	15,702	9,799	,217	-1,602	,111

a. Dependent Variable: Audit Report Lag

Sumber: Output SPSS Versi 22, 2020

Berdasarkan Tabel 2, model regresi linear berganda dapat dibentuk sebagai berikut:

$$Y = 90,465 + 20,385X_1 - 2,665X_2 + 15,702X_3$$

Interpretasi dari persamaan di atas sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 90,465 artinya profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* ( $X_1$ ), likuiditas yang diukur dengan *current ratio* ( $X_2$ ) dan solvabilitas yang diukur dengan *debt to total asset ratio* ( $X_3$ ) nilainya nol, maka *audit report lag* sebagai variabel ( $Y$ ) nilainya adalah 90,465.
  - b. Koefisien regresi *return on assets* sebesar 20,385 artinya jika variabel-variabel bebas lain yaitu *current ratio* total aset dan *debt to total asset ratio* nilainya tetap atau sebesar nol, setiap kenaikan nilai *return on assets* satu persen, maka *audit report lag* akan menurun sebesar 20,385.
  - c. Koefisien regresi *current ratio* sebesar 2,665 artinya jika variabel-variabel bebas lainnya yaitu *return on assets* dan *debt to total asset ratio* nilainya tetap atau sebesar nol, setiap kenaikan nilai *current ratio* satu persen, maka *audit report lag* akan meningkat sebesar 2,665.
  - d. Koefisien regresi *debt to total asset ratio* sebesar 15,702 artinya jika variabel-variabel bebas lainnya yaitu *return on assets* dan *current ratio* nilainya tetap atau sebesar nol, setiap kenaikan nilai *debt to total asset ratio* satu persen, maka *audit report lag* akan meningkat sebesar 15,702.
3. Analisis Koefisien Korelasi Berganda ( $R$ ) dan Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

**TABEL 3**  
**HASIL PENGUJIAN KOEFISIEN KORELASI BERGANDA DAN**  
**KOEFISIEN DETERMINASI (*ADJUSTED R SQUARE*)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,312 <sup>a</sup>	,098	,077	10,039	1,834

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas

b. Dependent Variable: Audit Report Lag

Sumber: Output SPSS Versi 22, 2020

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa besarnya koefisien korelasi adalah sebesar 0,312 artinya *return on assets*, *current ratio* dan *debt to total asset ratio* terhadap *audit report lag* memiliki hubungan keeratan yang lemah dan hubungan korelasi yang searah. Koefisien determinasi dapat dilihat pada angka *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,077. Hal ini menunjukkan bahwa presentase *return on assets*, *current ratio* dan *debt to total asset ratio* dalam menerangkan variabel *audit*

---

*report lag* adalah sebesar 7,7 persen, sedangkan sisanya sebanyak 92,3 persen dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diuji dalam penelitian ini.

4. Uji Kelayakan Model (Uji F)

**TABEL 4**  
**HASIL UJI F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1427,601	3	475,867	4,722	,004 <sup>b</sup>
Residual	13202,948	131	100,786		
Total	14630,548	134			

a. Dependent Variable: Audit Report Lag

b. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas

Sumber: Output SPSS Versi 22, 2020

Berdasarkan Tabel 4, menunjukkan hasil pengujian hipotesis uji F dapat diketahui nilai signifikansi 0,004 lebih kecil dari 0,05 ( $0,004 < 0,05$ ), maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi *audit report lag* yang artinya bahwa variabel profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas layak menjelaskan signifikansi pengaruhnya terhadap *audit report lag*.

5. Uji t

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 20,385 dan nilai signifikansi sebesar 0,071 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. Variabel likuiditas yang diukur dengan *current ratio* menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 2,665 dan nilai signifikansi sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap *audit report lag*. Variabel solvabilitas yang diukur dengan *debt to total asset ratio* menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 15,702 dan nilai signifikansi sebesar 0,111 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*.

---

## PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan bahwa variabel profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. Likuiditas yang diukur dengan *current ratio* memiliki pengaruh positif terhadap *audit report lag*, sedangkan solvabilitas yang diukur dengan *debt to total asset ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka Penulis memberikan saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mempertimbangkan variabel lain yang dapat berdampak pada *audit report lag* seperti ukuran perusahaan dan pertumbuhan laba, serta mengganti objek penelitian dengan menggunakan sektor lain dan dapat memperpanjang periode penelitian sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh terhadap *audit report lag*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angruningrum, Silvia, dan Made Gede Wirakusuma. 2013. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP dan Komite Audit Pada *Audit Delay*." *Jurnal Akuntansi*, pp. 251-270.
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabet.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Gina, Rai Artaningrum., I Ketut Budiarta, dan Made Gede Wirakusuma. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Pergantian Manajemen Pada *Audit Report Lag* Perusahaan Perbankan." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, pp. 1-29.
- Ginanjar, Yogi. 2018. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Report Lag*." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*, Vol.05, No.1 (Januari-Juni ), pp. 22-30.
- Hery. 2014. *Analisis Kinerja Manajemen: The Best Financial Analysis*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Kartika, Andi. 2009. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* di Indonesia." *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, vol.16, No.1, pp. 1-17.
- \_\_\_\_\_. 2011. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI." *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*, vol.03, No.2 (November), pp. 152-171.

---

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

\_\_\_\_\_. 2017. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Nengah, Ni Devi Aryaningsih, dan I Ketut Budiarta. 2014. "Pengaruh Total Aset, Tingkat Solvabilitas dan Opini Audit Pada *Audit Delay*." *Jurnal Akuntansi*, pp. 1-14.

Prastowo, Dwi. 2011. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan.

Priyatno, Dwi. 2014. *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi Offset.

Putri, Alvyra Nesia Indah, dan Indira Januari. 2014. "Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi*, pp. 1-10.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Dharma. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. edisi revisi kesembilan. Pontianak: STIE Widya Dharma.

Suginam. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Majalah Ilmiah Informasi dan Teknologi Ilmiah*, Vol. 9, No. 1, September, Hal. 61-71.

Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta.

\_\_\_\_\_. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiono, Arief, dan Edy Untung. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.

Sumartini, Ni Komang Ari, dan Ni luh Sari Widhiyani. 2014. "Pengaruh Opini Audit, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Laba Rugi pada *Audit Report Lag*." *Jurnal Akuntansi*, pp. 392-409.

Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktisi*. Surabaya: Erlangga.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)